

TAHAP KONSELING MODEL KIPAS

MAKALAH

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah “Model Konseling Nusantara”

Dosen Pengampu: Dr. Rusmiyati, M.Pd



Oleh kelompok 2

1. Addlah (20862011A001056)
2. Aqidatul Mufidah (20862011A001060)
3. Shabibur Rahman (20862011A001051)
4. Syaifyllah Nur M (20862011A001092)
5. Fikri Hidayat (20862011A0010)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

(STKIP PGRI) SUMENEP

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan “Makalah Tahap Konseling Model KIPAS” ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sehubungan dengan hal ini, kami mengucapkan banyak terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Rusmiyati, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Model Konseling Nusantara.
2. Orang tua kami yang telah menyemangati dan mengirim doa kepada kami sehingga dapat menyelesaikan makalah ini.

Makalah ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kami dapat membuat makalah selanjutnya dengan lebih baik. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan informasi kepada khususnya kami dan pembaca pada umumnya.

والسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sumenep, 20 Mei 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL MAKALAH	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penulisan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Tahap konseling Model KIPAS	3
BAB III PENUTUP	4
A. Kesimpulan	4
B. Saran	4
DAFTAR RUJUKAN	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konseling pendidikan Indonesia telah terbukti berhasil di tangan para profesional dan di lingkungan Barat, akan tetapi diyakini bahwa sebagai suatu sistem, ia kesulitan menggunakan prinsip-prinsip konseling Barat. Berani mengajukan model konseling dengan singkatan “KIPAS” berdasarkan pengalaman praktis (dan refleksi praktis), landasan teori “Sosiologi Psikis” (dan penerapannya dalam bentuk konseling sosial budaya), sejumlah kajian budaya, dan survei literatur (Moustakas, C., 20018).

Metode dan karakter penyuluhan dituangkan dalam kerangka KIPAS. Penegasan nama tersebut mengandung indikasi yang jelas tentang substansi utamanya. Berdasarkan temuan studi budaya di Indonesia dan pemahaman tentang metode konseling Indonesia, teknik ini dianggap "ramah budaya". Kekuatan pendorong utama di balik ini adalah persepsi bahwa konseling adalah "berita buruk" baik bagi siswa maupun orang tua mereka. Atas dasar itu, dibuatlah tahapan awal wawancara konseling KIPAS: Action planning, dengan langkah Aktualisasi yang mendapat perhatian mayoritas, dan terakhir pemberian Sertifikat yang bangga diberikan sebagai hasil nyata pembahasan tema-tema penyuluhan, misalnya pembentukan Karakter (Deka, 2019).

Berbicara tentang karakter berkaitan dengan individu dengan segala komponen kepribadian, sosial dan budayanya yang terdapat persamaan dan perbedaan (Suryani & Syarqawi, 2020). Perbedaan dari setiap manusia dan masyarakat merupakan sebuah keniscayaan sebagai wujud kebebasan individu dalam berfikir dan menciptakan sesuatu yang menurut masyarakat benar dan patut untuk diterapkan pada daerah tertentu. Sebagai pendidik khususnya Guru BK/Konselor memiliki kesempatan untuk menumbuhkan generasi masa depan yang peduli, kompeten, dan bertanggung jawab. Sehingga dalam bab ini akan diuraikan tahapan konseling model KIPAS sehingga mempermudah praktikum pelaksanaan Konseling KIPAS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah : apa saja tahapan-tahapan konseling model KIPAS?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dapat diambil adalah :
untuk mengetahui tahapan-tahapan konseling model KIPAS.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Tahapan Konseling Model KIPAS

Menurut Naser, Hamzah dan Mappiare, 2022 terdapat lima langkah yang diambil dari langkah kerja konseling Model KIPAS diantaranya ;

1. Kabar Gembira; pada titik inilah instruktur guru BK menyusun sifat-sifat karakter atau potensi positif anak. Kemampuan siswa yang telah didokumentasikan menjadi topik layanan dalam setting konseling dan dimasukkan ke dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.
2. Integrasi Data, pada tahapan ini guru BK mengintegrasikan banyak informasi dari fase pertama dalam langkah ini. Pada kenyataannya, instruktur konseling dan siswa bekerja sama dalam tahap ini pada masalah administrasi yang mencakup tujuan jangka panjang, harapan, serta perkembangan kepribadian yang dicapai.
3. Perencanaan Tindakan, dalam langkah ini melalui bantuan instruktur BK dan semua orang yang mendukungnya, siswa dapat merangkul dan berkomitmen untuk meningkatkan sikap mereka dalam mengejar kualitas hidup yang lebih tinggi.
4. Aktualisasi Tindakan, dalam langkah ini merupakan tindak lanjut dari langkah ketiga. Intensifikasi peran siswa dalam pelaksanaan kegiatan mandiri antarsesi konseling, misalnya laporan diri secara progresif untuk secara efektif mencapai pribadi yang ideal.
5. Selebrasi, ialah tahap apresiasi atas usaha/perkembangan dari siswa dalam mengikuti proses konseling maupun pembelajaran dikelas. Apresiasi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Selain itu juga berisikan refleksi diri untuk meninjau kembali tindak lanjut dari konseling yang telah dilaksanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara operasional implementasi Langkah kerja model KIPAS telah berjalan sesuai pada siklus yang telah ditetapkan. Terdapat peningkatan yang progresif berkenaan dengan perkembangan karakter siswa dengan catatan perlu dilanjutkan dengan rangkaian konseling developmental agar karakter siswa tetap terjaga dan semakin meningkat dengan adanya kolaborasi seluruh elemen di sekolah.

B. Saran

Demi kesempurnaan makalah ini, penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun ke arah kebaikan demi kelancaran dan kesempurnaan makalah ini maupun makalah-makalah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Moustakas, C., 2018. *Phenomenological Research Method*. Thousan Oaks, California: Sage Publications Inc. (16-21).
- Ramanta, Deka. 2019. *ANALISIS KRITIS KONSELING KIPAS BERBASIS BUDAYA NUSANTARA SEBAGAI MODEL KONSELING DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah, Volume 21, Nomor 2, September 2019 p-ISSN: 1410-8771, e-ISSN: 2580-4812
- Naser, Muhammad Nikman, Syukri Hamzah, dan Andi Mappiare, 2022 *IMPLEMENTASI LANGKAH KERJA KONSELING MODEL KIPAS DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER GENERASI ALPHA* Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam Vol, 3 No. 2, hlm. 107